

**PENGARUH EFEKTIVITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2023).**

PETRUS TEKU NOETNANA

20190019

ABSTRAK

Persaingan dalam bisnis pada saat ini sangat pesat, sehingga setiap perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain terutama sub sektor manufaktur, perusahaan setidaknya memiliki strategi untuk bersaing sehingga tidak mengalami kebangkrutan dengan cara perusahaan harus menerapkan tata kelola suatu perusahaan yang baik (*good corporate governance*) serta menciptakan perusahaan yang transparan dan konsisten selain itu terlepas dari *Good Corporate Governance* kinerja lingkungan juga sama pentingnya bagi sebuah perusahaan. Kinerja lingkungan sangatlah penting dilakukan oleh perusahaan, pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan juga merupakan salah satu hal penting yang wajib dilakukan suatu perusahaan. Berdasarkan peraturan undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Undang-undang tersebut secara tegas menyatakan sebuah perusahaan harus melakukan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, perusahaan harus peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan tidak

hanya fokus pada perolehan laba perusahaan saja. Peraturan ini belum sepenuhnya dilakukan oleh setiap perusahaan ini terbukti masih banyaknya kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang ada di Indonesia dan membuat masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan merasa resah terhadap pencemaran dan merusak lingkungan tersebut.

Suratno et al (2006) dalam Pratiwi dan Setvoningasih (2012) Kinerja Lingkungan perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kelangsungan hidup perusahaan tidak ditentukan oleh tingkat profitabilitas saja tetapi juga keharusan untuk mengkombinasikan kinerja ekonomi, konsentrasi untuk social justice, dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dalam pernyataan Zabetha et al (2018). Daromes dan Kawilarang (2020). Dalam upaya untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab lingkungan yang dilakukan perusahaan di Indonesia, pada tahun 2002 pemerintah bersama dengan kementerian lingkungan hidup membuat program penilaian kinerja perusahaan (PROPER) yang merupakan salah satu upaya untuk mendorong penataan perusahaan terutama industri manufaktur dalam pengelolaan lingkungan agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan kinerja lingkungan bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan diharapkan mampu untuk menurunkan dampak negatif dari lingkungan tersebut. Dengan adanya PROPER ini

dapat menjadi tolak ukur bagi semua perusahaan yang ada di Indonesia terutama sektor manufaktur agar dapat meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup serta pencapaian nilai yang lebih baik. Dengan kinerja lingkungan yang baik, dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut serta mendorong para investor untuk menanamkan modalnya. Kepedulian perusahaan terhadap masalah lingkungan ini menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Tanggung jawab sosial, lingkungan dan meningkatkan reputasi perusahaan serta meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Efektivitas *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan sub sektor semen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan perusahaan yang dipublikasikan di internet melalui website resmi BEI www.idx.com dan website resmi perusahaan masing-masing sampel periode 2019-2023. Metode analisis data pada penelitian ini adalah Uji Normalitas (uji histogram, uji p-plot), Uji *multikolinieritas*, uji *heteroskedastisitas*, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, uji koefisien determinasi, dan Uji T (uji hipotesis).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan : 1). Kepemilikan Manajerial diperoleh nilai t-hitung sebesar $1,359 < t\text{-tabel } 1,655$ dengan hasil signifikan sebesar $0,186 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2). Komisaris Independen diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,701 > t\text{-tabel } 1,655$ dengan hasil signifikan $0,012 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya komisaris independen memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3). Komite Audit diperoleh nilai t-hitung sebesar $0,732 < t\text{-tabel } 1,655$ dengan hasil signifikan $0,471 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.. 4). Kinerja Lingkungan diperoleh nilai t-hitung sebesar $3,635 > t\text{-tabel } 1,655$ dengan hasil signifikan $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara persial kinerja lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Efektivitas *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit), Kinerja Lingkungan, dan Nilai Perusahaan